

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. TINJAUAN UMUM**

Dalam suatu wilayah atau area yang sedang berkembang terjadi peningkatan volume pergerakan atau perpindahan barang dan manusia yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan transportasi dalam masyarakat. Upaya-upaya peningkatan pelayanan transportasi yang diselenggarakan baik secara kuantitatif diharapkan dapat mengimbangi permintaan akan kebutuhan transportasi dalam masyarakat yang semakin meningkat.

Transportasi darat sebagai sarana yang paling digemari, memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum dan menyeluruh. Moda transportasi darat ini mencakup moda transportasi jalan raya dan moda transportasi jalan rel.

Peranan angkutan umum kereta api sebagai moda transportasi alternatif darat disamping angkutan umum jalan raya diharapkan dapat meningkatkan mobilitas dan memperlancar distribusi arus penumpang dan barang serta mengurangi beban transportasi jalan raya.

### **1.2. LATAR BELAKANG**

Kota Tegal dan Purwokerto adalah dua kota yang mempunyai hubungan yang erat dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, dan juga beberapa aspek lain. Hubungan keterikatan ini menimbulkan adanya suatu interaksi antar kedua kota tersebut. Untuk bisa mendapatkan suatu interaksi yang baik maka timbul kebutuhan akan transportasi yang memadai antar dua kota. Transportasi yang dimaksud yaitu angkutan umum.

Saat ini transportasi darat khususnya angkutan umum yang menghubungkan kota Tegal dan Purwokerto adalah bus sedangkan untuk kereta api (KA) penumpang belum tersedia dalam artian transportasi jalan rel sekarang

ini hanya dilintasi oleh KA barang dan BBM. Beberapa perusahaan bus yang melayani trayek Tegal - Purwokerto berjumlah 14 Perusahaan Otobus (P.O) antara lain : Kurnia, Amijaya, Hikmat, Tresno Putra, Sinar Mas, Teguh, Limex, Jaya sentosa, Kartika sari, Albasari, Aman, Anugerah, Monek, dan Menara Jaya, namun setelah pasca kenaikan BBM akhir Oktober 2005 banyak perusahaan bus yang tidak beroperasi hal ini disebabkan karena membengkaknya biaya operasional kendaraan (BOK), sehingga sekarang ini perusahaan bus yang masih eksis beroperasi berjumlah 8 P.O yakni Kurnia, Ami Jaya, Tresno Putra, Sinar Mas, Teguh, Limex, Jaya Sentosa, Kartika Sari. Angkutan umum bus ini mempunyai frekuensi perjalanan rata-rata 2 rit per hari dengan jumlah armada 74 bus.

Berkurangnya jumlah operator bus yang beroperasi tentu saja menyebabkan berkurangnya jumlah armada sehingga terjadi ketidakseimbangan antara penyediaan jumlah angkutan dengan jumlah penumpang yang dilayani. Dalam prakteknya banyak angkutan umum bus ini mengangkut penumpang melebihi kapasitas yang diijinkan serta banyak bus yang tidak layak untuk dioperasikan tetapi masih digunakan sehingga membuat penumpang merasa tidak nyaman apalagi terkadang ditemui sopir bus yang mengemudi secara ugal-ugalan yang mengancam keselamatan para penumpang.

Jarak darat dari Tegal ke Purwokerto kurang lebih 108 Km atau sekitar 3,5 jam apabila ditempuh dengan angkutan umum bus. Sedangkan untuk jaringan kereta api panjang rel kedua kota tersebut adalah 95 Km. Jalur kereta api ini hanya dilintasi kereta barang dan BBM yang hanya menempuh perjalanan 1,5 jam. Bila dilihat dari jarak dan waktu tempuh perjalanan antara jalur darat dan jalur kereta api terlihat bahwa kereta api memiliki jarak yang lebih dekat dan waktu tempuh perjalanan lebih cepat. Sehingga ini memberikan peluang besar terhadap pengembangan transportasi baru yaitu kereta api.

Semakin banyaknya permintaan masyarakat kota Tegal dan Purwokerto terkait sulitnya transportasi murah dan cepat yang menghubungkan kedua kota tersebut serta untuk memperlancar gerak perekonomian antar wilayah diperlukan sarana transportasi yang cepat dalam hal ini KA penumpang, apalagi dengan

adanya kenaikan BBM tentu saja menyebabkan kenaikan sejumlah harga atau barang tidak terkecuali tarif angkutan umum pun ikut terkena dampaknya. Pada saat ini moda transportasi yang berokupansi tinggi, cepat, murah, aman, handal, dan efisien merupakan jawabannya. Dan tuntutan inilah yang dimiliki oleh moda kereta api. Sebagai ilustrasi bahwa satu rangkaian kereta api mampu menggantikan sebanyak 15-30 buah bus kapasitas 40 penumpang, sebut saja KA Ekspres Kaligung jurusan Semarang-Tegal, kereta api ini cukup digemari oleh masyarakat pengguna jasa transportasi khususnya para penglajo (komuter), karena dirasa moda ini sangat handal dalam hal waktu tempuh perjalanan dibandingkan angkutan umum bus. Sehingga kebanyakan masyarakat diantara dua kota tersebut banyak yang memanfaatkannya. Dengan demikian peranan KA sangat penting karena moda transportasi ini mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh moda angkutan umum lain, untuk itu perlu dikembangkan angkutan KA penumpang jurusan Tegal-Purwokerto sebagai transportasi alternatif yang murah dan cepat. Hal ini yang mendorong untuk diadakan penelitian tentang seberapa besar permintaan (*demand*) masyarakat akan transportasi ini.

Secara garis besar pengambilan Tugas Akhir ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Kurang optimalnya jalur kereta api lintas Tegal-Purwokerto yang hanya dilintasi oleh kereta barang dan BBM, sedangkan untuk kereta api penumpang belum tersedia.
- Banyaknya permintaan masyarakat diantara kedua kota tersebut akan transportasi yang cepat dan murah dalam hal ini kereta api penumpang.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir dengan judul “Prospek Pengembangan Kereta Api Tegal-Purwokerto “adalah :

1. Mengetahui gambaran karakteristik pengguna jasa angkutan umum bus dalam hal ini penumpang bus jurusan Tegal-Purwokerto
2. Mengetahui pendapat masyarakat pengguna jasa transportasi jalan raya dalam hal ini penumpang bus jurusan Tegal-Purwokerto mengenai kondisi tingkat

pelayanan transportasi yang ada sekarang ini dan penyediaan transportasi baru yaitu kereta api beserta perilaku dan alasan-alasan pemilihan moda tersebut.

3. Merencanakan moda transportasi alternatif seperti kereta api untuk mengatasi permasalahan transportasi yang ada sekarang ini.

Sedangkan tujuannya adalah memberikan gambaran ke depan mengenai sejauh mana peluang angkutan kereta api dapat menjadi salah satu alternatif moda transportasi darat dalam memenuhi kebutuhan transportasi dan hal-hal yang harus diupayakan dan ditingkatkan dalam rangka menarik minat pengguna jasa transportasi.

#### **1.4. PEMBATASAN MASALAH**

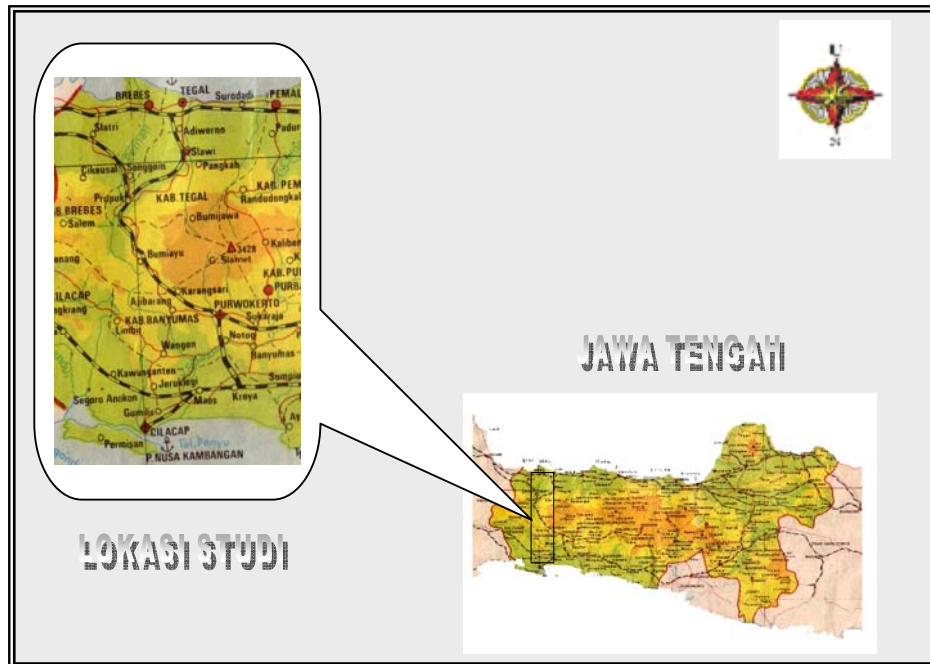
Dalam penyusunan Tugas akhir tersebut kami membatasi ruang lingkup permasalahan dengan :

1. Permasalahan yang diteliti adalah tentang seberapa besar permintaan (*demand*) masyarakat pengguna angkutan umum bus dalam memilih angkutan kereta api.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada angkutan umum bus reguler ekonomi jurusan Tegal-Purwokerto sesuai dengan trayek yang ada saat ini.
3. Angkutan umum jarak pendek yang berada pada jalur yang sama diasumsikan tidak mempengaruhi permintaan penumpang.
4. Survey dilakukan pada saat waktu puncak yaitu pada hari sabtu dan minggu serta diluar waktu jam puncak senin dan selasa.

#### **1.5. LOKASI STUDI**

Lokasi studi dilakukan di Tegal dan Purwokerto dengan menggunakan angkutan umum bus yang melalui rute sebagai berikut :

Tegal (Terminal Tegal) – Slawi – Prupuk – Bumiayu – Ajibarang - Purwokerto (Terminal Purwokerto). Gambaran mengenai lokasi studi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Studi Penelitian

## 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### *BAB I PENDAHULUAN*

Bab ini berisi tentang tinjauan umum, latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, lokasi studi, dan sistematika penulisan.

### *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan tugas akhir, baik yang akan digunakan maupun yang hanya bersifat pengetahuan dan gambaran umum mengenai kereta api penumpang.

*BAB III METODOLOGI PENELITIAN*

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai metodologi penyusunan Tugas akhir yang meliputi garis besar langkah kerja dan inventaris data.

*BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA*

Bab ini berisi tentang uraian umum mengenai data yang telah didapat dari hasil pengumpulan di lapangan dan instansi terkait serta analisa data dengan pendekatan statistik berdasarkan metode yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan asumsi-asumsi yang ada.

*BAB V KESIMPULAN DAN SARAN*

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

*DAFTAR PUSTAKA*

*LAMPIRAN*